

ABSTRAK

Hospitalisasi pada anak merupakan suatu proses yang direncanakan untuk memberikan terapi dan perawatan pada anak selama dirumah sakit. Penyakit dan hospitalisasi sering kali menjadi masalah utama dihadapi anak-anak. Anak-anak sering kali mengalami pengalaman traumatic dan penuh dengan rasa stress pada saat di rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara stress hospitalisasi dengan kualitas tidur pada anak usia pra-sekolah di RSI Darus Syifa' Surabaya.

Desain penelitian ini menggunakan deskriptif cross- sectional. Populasi penelitian adalah seluruh pasien anak usia pra sekolah di Ruang Anak RSI Darus Syifa' Surabaya sebanyak 110 anak selama bulan maret sampai bulan mei, menggunakan teknik purposive sampling didapatkan sampel 86 responden. variabel dependen menggunakan kuesioner PSQI dan variabel independen menggunakan kuesioner *Depression Anxiety Stress Scale*. Hasil analisis uji statistik menggunakan *sperman rho*.

Hasil penelitian didapatkan bahwa hampir setengahnya responden (48,8%) berada dalam kategori stress sedang, kualitas tidur sebagian besar responden (74%) berada dalam kategori baik. Hasil analisis uji statistik menggunakan *sperman rho* didapatkan nilai *p-value* $0,000 < 0,05$.

Kesimpulannya, stress hospitalisasi pengaruh terhadap tingkat kualitas tidur pada anak usia pra-sekolah. stress hospitalisasi ringan cenderung anak mengalami kualitas tidur baik. Sebaliknya, stress hospitalisasi berat cenderung anak mengalami kualitas tidur buruk.

Tidur merupakan hal yang penting untuk proses kesembuhan, kualitas tidur pasien anak dirumah sakit dipengaruhi oleh stress hospitalisasi, untuk mengatasi masalah tidur pada pasien anak perlu dilakukan dengan menghindari dan meminimalisir stressor selama perawatan di rumah sakit.

Kata Kunci : Stres Hospitalisasi, Kualitas Tidur, Usia Pra Sekolah